

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pengelolaan obat di Puskesmas Godean I berkaitan dengan ketersediaan obat, yaitu dilihat dari indikator:

1. Efektivitas perencanaan obat di Puskesmas Godean I diperoleh hasil sebagai berikut:
 - a. Persentase kesesuaian jenis obat dengan Formularium Nasional di Puskesmas Godean I sebesar 78,48%. Hasil yang diperoleh belum memenuhi standar yang telah ditetapkan yaitu 100%.
 - b. Persentase ketepatan perencanaan obat di Puskesmas Godean I sebesar 108,4%. Hasil tersebut melebihi standar yang telah ditetapkan yaitu 100%.
2. Efisiensi penyimpanan obat di Puskesmas Godean I diperoleh hasil sebagai berikut:
 - a. Persentase stok mati obat di Puskesmas Godean I sebesar 12,03%. Hasil yang diperoleh belum sesuai standar yang ditetapkan yaitu 0%.
 - b. Rata-rata waktu kekosongan obat di Puskesmas Godean I sebesar 46,12% sebanyak 168,35 hari. Hasil tersebut melebihi standar yang telah ditetapkan yaitu 0% sebanyak 10 hari.
 - c. Persentase obat kadaluwarsa di Puskesmas Godean I sebesar 11,39%. Hasil ini belum sesuai standar yang telah ditetapkan yaitu 0%.
 - d. Persentase obat rusak di Puskesmas Godean I sebesar 0%. Hasil yang diperoleh sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan yaitu 0%.
 - e. Nilai TOR di Puskesmas Godean I sebesar 4,81 kali/tahun. Hasil tersebut belum sesuai standar yang telah ditetapkan yaitu 8-12 kali/tahun.
 - f. Persentase kesesuaian jumlah fisik obat dengan kartu stok di Puskesmas Godean I sebesar 100%. Hasil yang diperoleh sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan yaitu sebesar 100%.

3. Ketersediaan obat di Puskesmas Godean I diperoleh hasil sebagai berikut:
 - a. Rata-rata tingkat ketersediaan obat di Puskesmas Godean I sebesar 13,66 bulan. Hasil ini sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan yaitu 12-18 bulan. Persentase tingkat ketersediaan obat pada kategori aman di Puskesmas Godean I diperoleh hasil sebesar 72,15%. Hasil tersebut belum sesuai standar yang telah ditetapkan yaitu 100%.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait manajemen pengelolaan obat pada proses permintaan dan penerimaan, dikarenakan berkaitan dengan tingkat ketersediaan obat.
2. Bagi puskesmas dapat memperbaiki sistem perencanaan dan penyimpanan obat sehingga akan dapat berpengaruh terhadap ketersediaan obatnya serta mengkomunikasikan kepada petugas kesehatan lain agar dapat memaksimalkan penggunaan obat di puskesmas.